



Pembelajaran Umum dan Pelatihan ICT untuk Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Ponpes Al Huda Sumedang

Idah Wahidah¹, Balya Rozudin², Delviana Junissetiawati³, Diego Aryajati⁴, Fabian Khairah Hisan⁵

¹Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: iddah@uinsgd.ac.id

²Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: balyarozudin889@gmail.com

³Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: delvianajuni@gmail.com

⁴Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aryajatidiego@gmail.com

⁵Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fabiankhhisan@gmail.com

Abstrak

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mengharuskan manusia untuk menguasai banyak keterampilan termasuk keterampilan teknologi. Pengabdian ini bertujuan untuk 1) meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran umum, 2) meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menggunakan ICT (*Information Communication and Technology*) berupa laptop atau komputer sehingga dapat membantu mereka dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah kegiatan secara langsung yang terdiri dari metode ceramah, metode praktik, metode tanya jawab dan evaluasi. Selain itu, hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dan pelatihan tersebut memberikan jadwal belajar yang terstruktur karena ada kegiatan pembelajaran mata pelajaran umum dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan teknologi seperti laptop

Kata Kunci: Pembelajaran, Teknologi, ICT

Abstract

Advances in Science and Technology require humans to master many skills including techno-logical skills. This service aims to 1) improve the ability and understanding of students in gen-eral subjects, 2) improve students' understanding in using ICT (Information Communication and Technology) in the form of laptops or computers so that they can help them in the learning process. The method used is a direct activity consisting of the lecture method,

practical method, question and answer method and evaluation. In addition, the results of this service show that the learning and training provides a structured learning schedule because there are general subject learning activities and increases the ability of students to operate technology such as laptops.

Keywords: *Learning, Technology, ICT.*

A. PENDAHULUAN

Abad 21 atau abad globalisasi merupakan abad dimana tata kehidupan manusia mengalami perubahan yang berbeda antara kehidupan pada abad 21 dengan abad sebelumnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Wijaya et al., 2016) bahwa abad 21 merupakan abad keterbukaan artinya kehidupan manusia mengalami perubahan-perubahan yang fundamental berbeda dengan tata kehidupan pada abad sebelumnya. Perubahan tata kehidupan ini menyebabkan setiap masyarakat harus menguasai berbagai keterampilan termasuk keterampilan teknologi. Perubahan ini tidak hanya terjadi pada satu negara saja melainkan berbagai negara bahkan telah berbondong-bondong menyikapi perubahan tersebut, tak terkecuali negara Indonesia. Tentu saja mau tidak mau masyarakat yang sebelumnya awam terhadap teknologi sekarang harus memiliki kecakapan teknologi digital. Transformasi digital tidak hanya ada dalam satu sektor kehidupan saja, melainkan juga sudah merasuki dunia pendidikan. Menurut (Syahputra, 2018) pada abad 21 guru dan peserta didik harus melek teknologi digital. Hal ini akan terwujud apabila pemerintah dan lembaga pendidikan bekerja sama secara tanggap untuk menyikapi transformasi digital tersebut.

Peran pemerintah dalam menyikapi transformasi digital dituangkan dalam regulasi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, dimana sektor Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran (Postelsiar) membuka ruang yang lebih luas untuk perkembangan, kemajuan dan inovasi-inovasi baru dalam rangka membangun dan mendukung transformasi digital lebih baik. Peran lembaga pendidikan, diantaranya menyediakan sarana dan prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), keterbukaan dengan perkembangan untuk menghadapi hal-hal yang akan terjadi di era digital, bereaksi dengan cepat ketika ada perubahan yang terjadi pada era digital, serta membawa pendidikan menjadi acuan dan tuntutan bagi yang lain agar tidak terus tertinggal (Wening & Achadi, 2020). Peran pemerintah dan lembaga pendidikan tidak lain karena tuntutan perkembangan zaman yang semakin canggih serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi modal dalam era ekonomi digital. Sebagaimana yang disebutkan oleh (Nagel, 2020) bahwa SDM berkualitas merupakan modal utama Indonesia memasuki era ekonomi digital.

Berdasarkan hasil refleksi sosial kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Huda, Lingkungan Cilipung Sumedang terdapat hal yang menarik perhatian penulis, yakni Pondok Pesantren tersebut baru didirikan sekitar tahun 2018 dengan rincian terdapat 2 kelas SMP, yaitu SMP kelas VII dan kelas VIII. Kelas VII terdiri dari 7 siswa dan kelas VIII terdiri dari 8 siswa. Jumlah tersebut dapat dikatakan minim jika dibandingkan dengan Pondok Pesantren Gontor. Selain itu, terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran yaitu diantaranya kegiatan pembelajaran umum yang tidak terorganisir karena kurangnya tenaga pengajar, jadwal pembelajaran yang tidak terstruktur, dan minimnya akses *ICT (Information Communication and Technology)*. Hal tersebut terjadi karena Pondok Pesantren ini masih terbilang cukup muda.

Berdasarkan data diatas, kegiatan KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berfokus kepada upaya pemecahan masalah, yaitu pembelajaran mata pelajaran umum dan pelatihan *ICT*. Pembelajaran mata pelajaran umum diantaranya pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, Bahasa Inggris, IPS dan PKN. Pelatihan *ICT* yakni melakukan kegiatan pembelajaran dan pelatihan komputer kepada para peserta didik. Tentu saja khalayak sasaran dari kegiatan KKN DR ini adalah peserta didik di Pondok Pesantren Al-Huda. Tujuan dilaksanakan upaya pemecahan masalah tersebut, diantaranya: 1) meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran umum, 2) meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menggunakan teknologi berupa laptop atau komputer sehingga dapat membantu mereka dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dan pengajaran penting untuk dilakukan kepada para peserta didik. Baik itu pembelajaran mata pelajaran umum maupun pembelajaran *ICT*.

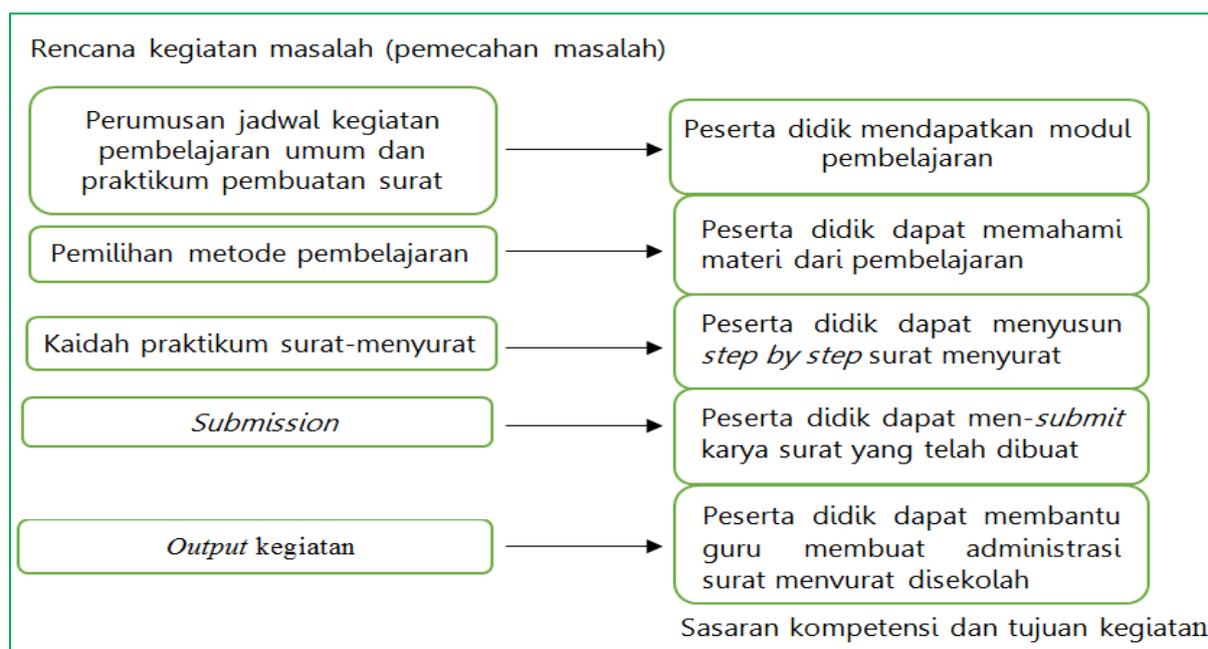
ICT atau TIK merupakan suatu kesatuan perangkat yang membantu pekerjaan manusia. *ICT* adalah seperangkat alat dan sumber daya teknologi beragam yang digunakan untuk berkomunikasi, membuat, menyimpan dan menyebarkan informasi (Nnaekwe & Ugwu, 2019). Peran *ICT* sangat penting dalam semua sektor kehidupan manusia termasuk sektor pendidikan. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Voogt & Hans, 2005) dalam pendekatan pendidikan *ICT* dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu *ICT* untuk pendidikan dan *ICT* dalam pendidikan. *ICT* untuk pendidikan berarti pembangunan *ICT* untuk proses belajar dan mengajar. Sedangkan *ICT* dalam pendidikan berarti semua komponen *ICT* yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran.

Keuntungan dari penggunaan *ICT* dalam pendidikan ialah segala informasi terkait pendidikan akan mudah diakses dan diperoleh. Adapun menurut (Livingstone, 2012) *ICT* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, pengajaran, dan manajemen di sekolah serta meningkatkan standar. Pelatihan *ICT* merupakan upaya untuk mendukung pembiasaan peserta didik aktif dan konsumtif dalam penggunaan *ICT*. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Buntoro et al., 2018) bahwa penelitian

ICT dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada bidang komputer, manfaat komputer dan internet sebagai media pembelajaran. Hal serupa juga disampaikan oleh (Hasrah, 2019) bahwa manfaat pelatihan *ICT* adalah menambah pengetahuan dan pemahaman tentang beragamnya aplikasi *ICT*. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh (Falabiba, 2019) bahwa pelatihan *ICT* dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan dasar tentang komputer. Beberapa aplikasi *ICT* contohnya adalah *Microsoft Word, Microsoft Excel, Power Point*, dll. Melalui upaya pelatihan *ICT* tersebut, diharapkan dapat membantu peserta didik untuk paham dan cakap dalam teknologi.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk pembelajaran dan praktik langsung kepada peserta didik. Adanya kendala jadwal pembelajaran yang tidak teratur dan ketiadaanya laboratorium komputer, mendorong penulis untuk merancang sendiri jadwal pembelajaran peserta didik dan meminjamkan beberapa laptop untuk menunjang praktik pembelajaran *ICT*. Subjek pembelajaran dan praktik *ICT* ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII SMP Pondok Pesantren Al-Huda yang berjumlah 15 orang. *Goals* dari pelaksanaan pembelajaran dan praktik ini adalah meningkatkan pengetahuan peserta didik dan lancar dalam bidang pengetahuan teknologi terkhusus komputer/laptop karena minimnya sekali pembawaan alat komunikasi berupa *handphone* dan laptop sehingga menyebabkan para peserta didik buta akan teknologi.



Gambar 1. *Goals* Pelaksanaan Kegiatan

Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran umum dan praktik *ICT* ini adalah:

- 1 Metode Ceramah (Penyampaian materi)
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang proses pembelajaran umum, seperti matematika, IPA, IPS, dll serta materi *ICT* dengan menggunakan program *Microsoft Word*.
- 2 Metode Praktik
Metode ini digunakan khusus untuk para peserta didik dalam mempraktikkan tata cara menyusun dan membuat surat yang baik dan benar menggunakan laptop.
- 3 Metode Tanya Jawab
Metode ini merupakan parameter yang digunakan untuk mengetahui pemahaman atas materi yang disampaikan. Proses tanya jawab berupaya untuk menemukan permasalahan mengenai proses pembelajaran serta solusi yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.
- 4 Metode Evaluasi
Metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman sampai dimana para peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui kuesioner dan latihan soal.

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran umum dan pelatihan *ICT* ini adalah:

- 1 Laptop / Komputer
- 2 Buku tulis, dan pulpen
- 3 Modul materi pembelajaran dan praktikum
- 4 Ruang kelas/aula.

No	Hari-Tanggal	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	waktu	Tempat
1.	Kamis, 05-08- 2021	Refleksi Sosial	Diskusi Permasalahan program kegiatan di Pondok Pesantren	Diskusi, Tanya jawab	08.00- 10.00	Kantor Pimpinan Ponpes
2.	Senin, 09-08- 2021		Al-Huda bersama guru dan pimpinan pesantren			
3.	Kamis, 12-08- 2021	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran Matematika (Bilangan bulat) Pembelajaran <i>ICT</i> (Pengenalan Komputer/laptop)	Diskusi, Tanya jawab, praktik, latihan soal dan ceramah	08.00- 09.30 10.00- 11.00	Aula Pondok Pesantren
4.	Jumat, 13-08- 2021	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran IPA Pembelajaran <i>ICT</i> (Belajar mengetik naskah berupa paragraf)		08.00- 09.30 10.00- 11.00	Aula Pondok Pesantren
5.	Senin, 16-08- 2021	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran Bahasa Inggris (Belajar Perkenalan Diri) Pembelajaran <i>ICT</i> (mengetik naskah berupa point point dan bagian surat)		08.00- 09.30 10.00- 11.00	
6.	Rabu, 18-08- 2021	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran IPS Pembelajaran <i>ICT</i> (membuat surat resmi)		08.00- 09.30 10.00- 11.00	
7.	Kamis, 19-08- 2021	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran B.Indo Pembelajaran <i>ICT</i> (Review Pembuatan surat)		08.00- 09.30 10.00- 11.00	
8.	Jumat,	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran PKN		08.00- 09.30	

No	Hari-Tanggal	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	waktu	Tempat
	20-08-2021		Pembelajaran <i>ICT</i> (Tes pembuatan surat)		10.00-11.00	
9.	Rabu, 25-08-2021	Pengembangan kreatifitas	Pembuatan kerajinan origami		14.00-15.30	Aula Pondok Pesantren

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan program, penulis melakukan pendekatan secara langsung dengan pihak-pihak terkait yang membantu terlaksananya kegiatan, yang dalam hal ini khususnya bertindak sebagai subjek sekaligus objek, yaitu Pondok Pesantren Al-Huda. Pondok pesantren tersebut berlokasi di Lingkungan Cilipung RT 04 RW 15, Kelurahan Pasanggrahan Baru, Kecamatan Sumedang Selatan. Penulis menjalankan kegiatan KKN-DR SISDAMAS selama 28 hari terhitung sejak penulis datang ke lokasi KKN, yaitu sejak tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 29 Agustus 2021. Meskipun jadwal pelaksanaan KKN telah ditentukan waktunya, namun pada kenyataannya kegiatan dilaksanakan secara fleksibel menyesuaikan dengan kondisi di lokasi. Kegiatan KKN-DR SISDAMAS penulis dilaksanakan melalui beberapa tahap.

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan KKN adalah melakukan refleksi sosial di Pondok Pesantren Al-Huda. Tahapan ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum kondisi pondok pesantren. Penulis berusaha untuk mengenal dan menggali secara lebih dalam masalah-masalah dan potensi-potensi yang terdapat di Ponpes Al-Huda. Refleksi sosial dilakukan untuk membantu penulis dalam memahami metode pembelajaran, media, serta kegiatan keseharian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren. Melalui kegiatan ini penulis juga dapat menjalin hubungan yang baik dengan pihak Pondok Pesantren Al-Huda yang turut mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Dari hasil refleksi sosial tersebut, penulis berdiskusi dengan pihak yang berkaitan untuk menemukan solusi untuk menghadapi dan membenahi masalah-masalah dan potensi yang ada tersebut sehingga dapat ditemukan jalan keluar terbaik yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut.

Setelah melakukan refleksi sosial dan menemukan solusi untuk permasalahan-permasalahan yang ada, penulis melakukan sosialisasi kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Huda dan peserta didik mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara lisan dan tulisan. Sosialisasi

secara lisan dilaksanakan langsung secara tatap muka dengan pengurus Ponpes Al-Huda. Sedangkan pada sosialisasi secara tertulis, penulis memberikan gambaran program kerja melalui tabel kegiatan dalam bentuk lembaran kertas yang telah dicetak.

Penulis membantu proses pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Huda sebagai tenaga pengajar. Pengenalan dimulai dengan berdiskusi dengan para tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Huda untuk mendapatkan metode yang cocok sebagai media belajar mengajar. Hasil yang didapatkan adalah penulis dapat membuat program dan mengisi dua kegiatan utama selama KKN, yaitu kegiatan pembelajaran umum dan kegiatan pelatihan *ICT*.

Kegiatan pertama, yaitu kegiatan pembelajaran umum dilakukan sebagai bentuk dedikasi penulis yang memiliki perbedaan latar belakang program studi di kampus untuk dikembangkan sebagai pembelajaran para peserta didik di Pondok Pesantren Al-Huda. Kegiatan pembelajaran ini bertempat di ruang kelas dan Aula pondok pesantren Al-Huda yang dimulai sejak 12 Agustus 2021 sampai dengan 20 Agustus 2021.

Masing-masing peserta didik membawa perlengkapan belajar baik berupa buku tulis, pensil atau pulpen serta buku bacaan sesuai modul jadwal pelajaran yang telah diberikan penulis kepada peserta didik untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan dilakukan dalam 6 (enam) hari, setiap hari berlangsung dengan durasi $\pm 1\frac{1}{2}$ (satu setengah) jam, terdiri dari: 45 menit mendengarkan materi pembelajaran, 15 menit tanya jawab, dan 30 menit evaluasi keseluruhan materi.

Adapun materi pembelajaran umum yang dilakukan selama 6 (enam) hari diantaranya: Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Capaian yang dihasilkan adalah meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan yang didasarkan pada hasil latihan soal dan evaluasi peserta didik. Materi pembelajaran dilakukan dengan cara mendengarkan pemateri dalam menyampaikan pemaparannya, yang dilanjutkan dengan adanya tanya jawab antara pemateri dan peserta didik. Latihan soal dilakukan dengan cara pemberian soal yang telah diajarkan oleh pemateri kepada peserta didik. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui kuesioner dan latihan soal. Evaluasi melalui kuesioner dilakukan dengan metode kuiz, dimana peserta didik menjawab soal secara lisan dengan acak dari pemateri yang berhasil mendapatkan hadiah. Evaluasi melalui latihan soal dilakukan dengan cara menjawab soal secara tulisan dan dinilai dengan skor.

Kegiatan kedua, yaitu Kegiatan pelatihan ICT. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran umum selesai, yaitu pada pukul 10.00-11.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Pondok Pesantren Al-Huda. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mengenalkan peserta didik pada penggunaan teknologi berupa laptop/komputer yang dapat membantu mereka dalam melaksanakan pembelajaran. Capaian lain dari kegiatan ini adalah peserta didik dapat membuat sebuah surat resmi. Adapun tenaga pengajar pada kegiatan ini digilir secara rutin setiap harinya. Capaian peserta didik tersebut dapat terlihat dari evaluasi pada hari terakhir kegiatan, dimana setiap peserta didik diharuskan membuat sebuah surat resmi yang ditujukan untuk lembaga lain dari Pondok Pesantren Al-Huda.

Secara keseluruhan, penulis telah berhasil melaksanakan program KKN-DR Sisdamas khususnya pada bidang pendidikan selama kurang lebih 4 (empat) minggu di Pondok Pesantren Al-Huda.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama masa perencanaan program KKN-DR SISDAMAS Kelompok 63 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ada beberapa Divisi yang memuat seluruh kegiatan yang akan direalisasikan di Kelurahan Pasanggrahan Baru Lingkungan Cilipung RT 04 RW 15. Divisi-divisi tersebut terdiri dari, Divisi Pendidikan, Divisi Sosial, Divisi Lingkungan, dan Divisi Kesehatan. Dalam Artikel ini penulis memfokuskan perencanaan program dari Divisi Pendidikan, divisi ini, terdiri dari dua penanggung jawab dan dua anggota sehingga secara keseluruhan divisi ini berjumlah 4 orang. Divisi Pendidikan ini merupakan kelompok yang bertugas untuk mengabdikan, membantu kegiatan, dan mengetahui masalah serta memecahkan masalah yang ada di Pondok Pesantren al-Huda.

Pada hari Rabu tanggal 4 Agustus 2021, penulis melakukan Refleksi Sosial ke Pondok Pesantren al-Huda. Dari refleksi sosial tersebut, penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Huda, antara lain kurangnya tenaga pendidikan, jadwal pembelajaran yang tidak terstruktur, kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan informasi karena kurangnya fasilitas pendukung yang menyebabkan kegiatan administrasi sekolah yang kurang baik.

Selanjutnya pada hari Senin tanggal 9 Agustus 2021, tepatnya setelah acara Pembukaan KKN 63 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Lingkungan Cilipung, penulis mengadakan rapat evaluasi seluruh divisi untuk menyampaikan beberapa program yang akan direalisasikan. Rencana program tersebut telah melalui observasi kebutuhan dan juga telah disesuaikan dengan kemampuan penulis dalam merealisasikannya.

Adapun program-program yang direalisasikan di Pondok Pesantren al-Huda adalah kegiatan belajar mengajar pada mata pejaran umum dan pelatihan *ICT*. Kegiatan belajar mengajar pelajaran umum untuk kelas VII dan VIII dipilih sebagai salah satu program kerja dari Divisi Pendidikan KKN Kelompok 63, dengan didasarkan pada permasalahan yang penulis temukan, yaitu kurangnya tenaga pendidik atau guru di Pondok Pesantren Al-Huda yang menyebabkan jadwal pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Huda menjadi tidak terstruktur dan berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis melibatkan seluruh anggota Kelompok 63 untuk ikut turun mengabdikan serta mengamalkan ilmu yang didapatkan di Kampus UIN SGD BDG melalui kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Huda. Kegiatan belajar mengajar ini mulai dilaksanakan sejak hari Kamis tanggal 12 Agustus 2021 sampai dengan hari Jum'at tanggal 20 Agustus 2021. Berikut adalah jadwal pembelajaran terstruktur di Pondok Pesantren al-Huda:

HARI/TANGGAL	WAKTU	MATA PELAJARAN	KELAS	PENGAJAR
Kamis, 12 Agustus 2021	08.00-09.30	Matematika	VII	Farida Juniar
			VIII	Fabian Khairah Hisan
Jumat, 13 Agustus 2021	08.00-09.30	IPA	VII	Delviana Junissetiawati
			VIII	Laras Nuraeni
Senin, 16 Agustus 2021	08.00-09.30	Bahasa Inggris	VII	Ithamar Yaomi Darien
			VIII	Wahyuni Khotimah
Rabu, 18 Agustus 2021	08.00-09.30	IPS	VII	M Noor Hadi
			VIII	Risani Widana
Kamis, 19 Agustus 2021	08.00-09.30	Bahasa Indonesia	VII	Hadi Arrosyid
			VIII	Wahyuni Khotimah
Jumat, 20 Agustus 2021	08.00-09.30	PKN	VII	Wildani Huda
			VIII	Diego Arjayati

Tabel 2. Jadwal Pembelajaran Terstruktur di Pondok Pesantren al-Huda

Jadwal kegiatan belajar mengajar diatas disusun dan dibuat oleh penulis untuk mengatasi persoalan jadwal pelajaran yang tidak terstruktur di Pondok Pesantren Al-Huda. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya jadwal yang terstruktur, kegiatan belajar mengajar antara penulis dan peserta didik di Pondok Pesantren Al-Huda menjadi efektif dan berjalan dengan sebagaimana mestinya. Melalui jadwal tersebut, peserta didik disibukkan dengan kegiatan pembelajaran. Jadwal kegiatan belajar mengajar yang terstruktur berpengaruh terhadap upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran (Pratami et al., 2017).

Program kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan terstruktur. Dalam pelaksanaannya, penulis menggabungkan kelas VII dan kelas VIII menjadi satu kelas dikarenakan Pondok Pesantren Al-Huda baru berusia kurang lebih 2 tahun sehingga

peserta didiknya pun masih sedikit. Terdapat tujuh peserta didik di kelas VII dan delapan peserta didik di kelas VIII. Selain itu, Pondok Pesantren Al-Huda juga belum mendapat bantuan berupa buku paket sebagai bahan ajar sehingga penulis menentukan sendiri materi yang akan diajarkan untuk tiap harinya.

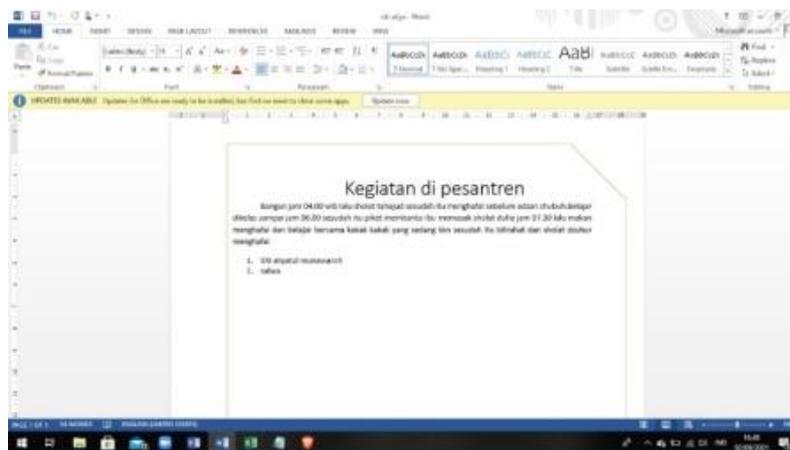
Adapun materi-materi yang diajarkan, diantaranya: 1) Matematika: membahas mengenai Bilangan Bulat, 2) IPA (kelas dipisah): pada kelas VIII membahas Zat Aditif dan Zat Adiktif, sedangkan pada kelas VII membahas mengenai Gaya dan Usaha untuk kelas VII, 3) Bahasa Inggris: membahas mengenai *Learn To Write Self Introduction* dan *Listening to English songs & fill the blank lyrics*, 4) IPS/Sejarah/SKI: membahas mengenai Kemerdekaan Indonesia, 5) Bahasa Indonesia: membahas mengenai Struktur Surat Formal (resmi), 6) PKN: membahas mengenai Empat Pilar Kebangsaan.

Di samping kegiatan belajar mengajar pada pelajaran umum, penulis juga melakukan program kegiatan lain, yaitu Pelatihan *ICT*. Kegiatan Pelatihan *ICT* ini difokuskan untuk belajar surat menyurat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Huda, yakni kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan informasi karena tidak adanya lab komputer. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pelatihan surat menyurat kepada peserta didik di Pondok Pesantren Al-Huda yang dapat membantu kegiatan administrasi sekolah khususnya dalam kegiatan surat menyurat. Tidak adanya Lab Komputer di sekolah mendorong penulis untuk meminjamkan beberapa laptop untuk digunakan dalam pelatihan. Penulis meminjamkan sebanyak 16 laptop kepada peserta didik. Kegiatan dimulai dengan pengenalan perangkat komputer/laptop serta fungsi-fungsinya, perangkat *Microsoft Word*, belajar mengetik dan membuat sebuah paragraf, mengenal surat resmi dan bagian-bagiannya, mencoba menulis surat sendiri, serta tes pembuatan surat. Output yang penulis harapkan dari kegiatan ini adalah peserta didik dapat membantu kegiatan administrasi sekolah

Proses kegiatan praktikum dilaksanakan secara berkelanjutan dengan kegiatan pembelajaran umum. Akan tetapi, waktu yang ditentukan berbeda, yaitu selama 1 (satu) jam, dimulai dari jam 10.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB. Adapun materi kegiatan saat berlangsung sebagai berikut.



Gambar 1. Dokumentasi Pembelajaran



Gambar 2. Pembelajaran Ms. Word dan mengetik sebuah paragraf



Gambar 3. Pembelajaran dan mengetik sebuah paragraf



Gambar 4. Pengenalan bagian-bagian surat resmi



Gambar 6. Tes membuat surat dan Kesiapan peserta didik untuk mem-bantu administrasi sekolah

Dari kegiatan praktikum *ICT* diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan peserta didik dapat diukur melalui pemahaman dalam mengoperasikan *Microsoft Word*, kemauan dalam mengikuti instruksi pemateri serta keberhasilan dalam membuat surat. Dengan begitu, peserta dapat dikatakan mampu untuk membantu administrasi disekolah. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa pelatihan *ICT* ini membawa dampak positif bagi peserta didik di Pondok Pesantren Al-Huda. Menurut (Rahmawati, 2018) pembelajaran dengan melibatkan *ICT* sangat penting karena mempengaruhi hasil dan minat peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan program-program yang telah penulis laksanakan, dapat ditarik garis besar bahwa ada beberapa rekomendasi terhadap program yang telah dilaksanakan, diantaranya untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, sebaiknya pemerintah dan pengurus Pondok Pesantren Al-Huda mengadakan rekrutmen terhadap tenaga pengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Selain itu, dalam

program pembelajaran umum sebaiknya pihak Pondok Pesantren Al-Huda melanjutkan jadwal pembelajaran yang telah dibuat agar pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Huda dapat terus berjalan secara efektif. Selanjutnya, pada program Pelatihan *ICT* dikarenakan terbatasnya fasilitas yang mendukung, seperti komputer dan *projektor*, pemerintah setempat dapat lebih memperhatikan keadaan tersebut sehingga pelatihan *ICT* dapat terus berlanjut

E. PENUTUP

Program kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Pendidikan, yaitu kegiatan pembelajaran umum dan pelatihan *ICT*. Sasaran dari kegiatan ini adalah Pondok Pesantren Al-Huda yang berlokasi di Lingkungan Cilipung. Kedua program tersebut dibuat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ditemukan di lapangan, yaitu tidak terstruktur nya jadwal pembelajaran serta kurangnya pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi.

Output yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran umum adalah jadwal pelajaran yang terstruktur sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif. Sedangkan output yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan *ICT* adalah meningkatnya kemampuan peserta didik pada pen-goperasian penggunaan laptop atau komputer.

Dari beberapa kegiatan pengabdian yang telah penulis laksanakan di Pondok Pesantren Al-Huda Lingkungan Cilipung, penulis berharap pengurus Ponpes tetap menjalankan program-program yang telah kami susun dan buat. Dengan tetap dijalankannya program tersebut, diharapkan dapat membantu pondok pesantren dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

F. DAFTAR PUSTAKA

- Buntoro, Ghulam, A., Dwiyono, Ariyadi., Indah, Puji, A. (2018). *Pemanfaatan E-Learning Quipper School oleh Guru dan Siswa untuk Optimalisasi Pembelajaran di MAN 1 Ponorogo*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 157-167.
- Falabiba, Ninla, E. . (2019). *Pelatihan Komputer Program Microsoft Excel 2013 Pada SMAN 12 Banjarmasin*. 1, 5–10.
- Hanifah, H. (2020). *Digitalisasi Sistem Administrasi Perpustakaan Studi Kasus SMK Negeri 1 Sambu Boyolali*. Publikasi Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasrah, H. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Pembelajaran PKN*. Phinisi Integration Review, 2(2), 238. <https://doi.org/10.26858/pir.v2i2.10002>
- Kingsley, Nnaekwe, U., Ugwu, P. (2019). *The Concept And Application Of ICT To Teaching/Learning*. International Research Journal of Mathematics, Engineering and IT, 6(2), 11.

- Livingstone, S. (2012). *Critical reflections on the benefits of ICT in education*. Oxford Review of Education, 38(1), 9–24. <https://doi.org/10.1080/03054985.2011.577938>
- Nagel, P. J. F. (2020). *Peningkatan SDM Indonesia yang Berdaya Saing melalui Pendidikan di Era Transformasi Digital dan Teknologi yang Berkelanjutan*. Seminar Nasional dan Teknologi Terapan VIII, 31–38.
- Pratami, Risti., Setiyaji, Nugroho., Mustiningsih. (2017). *Pengaruh penyusunan jadwal pada jenjang pendidikan dasar terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik*. 5, 249–258.
- Rahmawati, N. I. (2018). *Pemanfaatan ICT dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika*. Prosiding Seminar Nasional Matematika, 1, 381–387.
- Syahputra, E. (2018). *Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Humaniora dan Pendidikan, 1, 1276–1283.
- Voogt, J., & Pelgrum, H. (2005). *ICT and Curriculum Change*. Human Technology: An Interdisciplinary Journal on Humans in ICT Environments, 1(2), 157–175. <https://doi.org/10.17011/ht/urn.2005356>
- Wening, Muslimah, Hikmah., Achadi, Budi S. (2020). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, 5(1), 56-64.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., Nyoto, A. (2016). *Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 1, 263–278.